



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Obyek penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016), objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini dilakukan pada salah satu Pemerintahan Desa Sungai Junjangan, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yaitu mulai dari Noember 2024 sampai dengan selesai penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik atau perhitungan rasio tertentu untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti.



Dalam hal ini, peneliti menganalisis dan menggambarkan data laporan keuangan Pemerintah Desa Sungai Junjangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan realisasi anggaran (LRA) yang mencakup pendapatan dan belanja desa dalam kurun waktu tertentu. Data diperoleh dari arsip dan dokumentasi resmi Pemerintah Desa Sungai Junjangan, khususnya yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Adapun Jenis data penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu data yang berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan pada Desa Sungai Bela, Kecamatan Kuala Indragiri Tahun 2021-2023 yang menggambarkan keadaan atau peristiwa pada Pemerintah Desa Sungai Bela Kecamatan Kuala Indragiri secara nyata (Sugiyono, 2018).

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain. Menurut (Sugiyono, 2016), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau arsip.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi laporan realisasi anggaran (LRA) Pemerintah Desa Sungai Junjangan, yang meliputi:

- a. Data realisasi pendapatan desa
- b. Data target pendapatan desa
- c. Data realisasi belanja desa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

d. Dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) Pemerintah Desa Sungai Junjangan. Populasi ini mencakup seluruh data pendapatan dan belanja desa yang tersedia dan terdokumentasi secara resmi oleh pemerintah desa dalam periode waktu tertentu.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2016). Pemilihan sampel dilakukan agar penelitian dapat lebih fokus, efisien, dan terarah.

Adapun dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran Pemerintah Desa Sungai Junjangan tahun anggaran 2022, 2023 dan 2024. Pemilihan tahun-tahun ini didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap dan relevan untuk dianalisis, serta mencerminkan kondisi keuangan desa dalam periode tiga tahun terakhir.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Arikunto (2010), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan, dokumen, arsip, dan laporan yang sudah tersedia. Data yang dikumpulkan meliputi:

- Laporan realisasi pendapatan dan belanja desa,
- Target pendapatan desa,
- Dokumen APBDes Desa Sungai Junjangan tahun 2022–2024.

3.5 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas APB Desa menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan APB Desa sesuai dengan yang ditargetkan. Semakin tinggi Rasio Efektivitas APB Desa, maka semakin baik kinerja pemerintah daerah (Tuerah et al. 2022).

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 3.1
Rasio Efektivitas Keuangan Daerah

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
100 % keatas	Sangat Efektif
90 % - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber:(Ervina Makaminang et al., 2022)

3.5.2 Analisis Rasio Efisiensi

Keuangan daerah Efisiensi diukur dengan rasio antara output dengan input. Semakin besar output dibanding input, maka semakin tinggi tingkat suatu organisasi. Efisiensi pengelolaan keuangan daerah dapat dihitung dengan perbandingan antara realisasi belanja daerah terhadap realisasi penerimaan daerah. Pengelolaan keuangan daerah dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 60 persen. Semakin kecil rasio efisiensi aka pengelolaan keuangan daerah semakin efisien dan kinerja keuangan pemerintahan semakin baik. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio efisiensi ini adalah:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Realisasi Penerimaan}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Kriteria Pengukuran Efisiensi

Kriteria Efisiensi (%)	Persentase Efisiensi
>100 %	Tidak Efisien
90 % - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisiensi
≤ 60%	Sangat Efisien